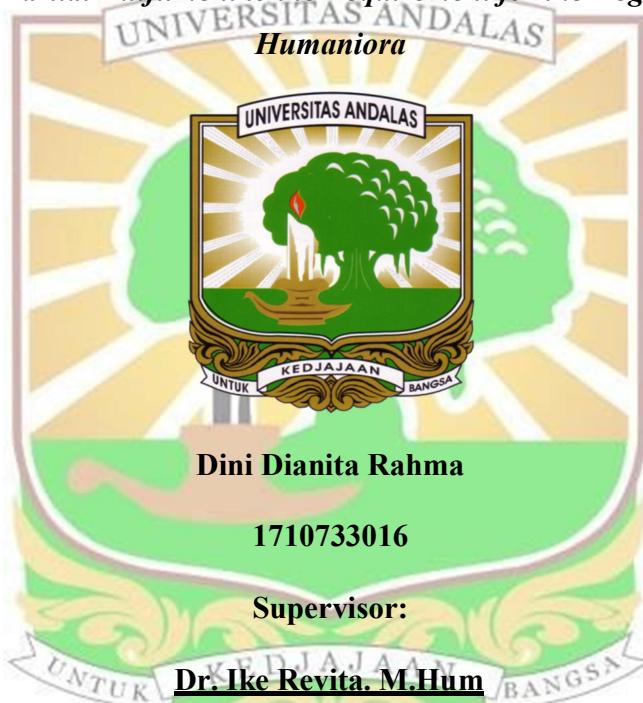


**IMPOLITENESS STRATEGIES USED BY DETRACTORS OF
EMMANUEL MACRON'S SPEECH NEWS IN THEIR
COMMENTS ON YOUTUBE**

A Thesis

Submitted in Partial Fulfilment to the Requirement for the Degree of Sarjana



**ENGLISH DEPARTMENT - FACULTY OF HUMANITIES
ANDALAS UNIVERSITY
PADANG
2021**

ABSTRACT

This thesis discusses the study of impoliteness strategies used by the commentator of Emmanuel Macron's speech in Al Jazeera English news commentary column on Youtube entitled *Macron says Islam in Crisis, prompting backlash from Muslims*. The purpose of this study was to determine the language impoliteness strategies and impoliteness functions used by critics in commenting on Al Jazeera News broadcasts on Youtube. This research is categorized as descriptive research. The analysis was carried out by identifying and classifying data related to the impoliteness strategy formulated by Culpeper (1996), the impoliteness function proposed by Culpeper (2011), and the context described by Leech (1983). Furthermore, the data is presented in the form of a descriptive explanation. The results of this study indicate that there are four impoliteness strategies used by critics, namely (a) bald on record impoliteness, (b) positive impoliteness, (c) negative impoliteness, and (d) sarcasm or mock politeness. Negative impoliteness is the most used impoliteness strategy by critics. This research also found that there are two kinds of functions of impoliteness by critics, namely (a) affective impoliteness and (b) entertaining impoliteness.

Keywords: *Context, Impoliteness strategies, and Youtube.*

ABSTRAK

Dalam skripsi ini dibahas strategi ketidaksantunan yang digunakan oleh pengkritik pidato Emmanuel Macron pada kolom komentar berita Al Jazeera English di Youtube yang berjudul *Macron says Islam in Crisis, prompting backlash from Muslims*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi ketidaksantunan berbahasa dan fungsi ketidaksantunan yang digunakan oleh pengkritik dalam mengomentari tayangan berita Al Jazeera News di Youtube. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif. Analisis dilakukan dengan cara mengidentifikasi dan mengategorikan data yang terkait dengan strategi ketidaksantunan yang dirumuskan oleh Culpeper (1996). Fungsi ketidaksantunan yang dikemukakan oleh Culpeper (2011), dan konteks yang dijabarkan oleh Leech (1983). Selanjutnya data disajikan dalam bentuk penjelasan yang deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada empat strategi ketidaksantunan yang digunakan oleh pengkritik, yaitu (a) ketidaksantunan langsung, (b) ketidaksantunan positif, (c) ketidaksantunan negatif, dan (d) sindiran. Ketidaksantunan negatif merupakan strategi ketidaksantunan yang paling banyak digunakan oleh pengkritik. Dalam penelitian ini juga ditemukan ada dua macam fungsi dari penggunaan ketidaksantunan oleh pengkritik, yaitu (a) ketidaksantunan afektif dan (b) ketidaksantunan menghibur.

Kata kunci: *Konteks, strategi ketidaksantunan, dan Youtube.*